

**HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR
SISWA**

JURNAL

Oleh

**NUR LAILI KHUSNA
NAZARUDDIN WAHAB
RIYANTO M.TARUNA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Judul Skripsi : HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Nama Mahasiswa : Nur Laili Khusna

Nomor Pokok Mahasiswa : 1113053082

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, April 2015
Peneliti,

Nur Laili Khusna
NPM 1113053082

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP 19520717 197903 1 021

Drs. Riyanto M.Taruna, M.Pd.
NIP 19530709 198010 1 001

ABSTRAK

HUBUNGAN BIMBINGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Oleh

Nur Laili Khusna*, Nazaruddin Wahab**, Riyanto M.Taruna***

Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat
E-mail: nurlailikhusna@yahoo.co.id

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sehingga, sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti yang merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menunjukkan ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: bimbingan orang tua, prestasi belajar siswa.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT**THE CORRELATION PARENTAL GUIDANCE WITH STUDENT ACHIEVEMENT****By****Nur Laili Khusna*, Nazaruddin Wahab**, Riyanto M.Taruna*****

District of West Tulang Bawang Tumijajar
E-mail: nurlailikhusna@yahoo.co.id

The purpose of this research was to determine the correlation between parental guidance with student achievement. This type of research used in this study is a correlational study. The sampling technique used was saturated sampling. Thus, the sample in this study is as much as 45 fourth grade students of SD Negeri 1 Dayasakti which is a population study. Data collection techniques in this study using a structured interview, observation, and documentation. Data were analyzed using product moment correlation formula. Based on the results of data analysis and hypothesis testing shows there is a positive correlation between parental and academic achievement of fourth grade students of SD Negeri 1 Dayasakti District of West Tulang Bawang Tumijajar Academic Year 2014/2015.

Key words: parental guidance, student achievement.

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien akan mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan pencerdasan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea ke IV, Pembukaan UUD 1945.

Menurut Philip H. Coombs dalam Fuad Ihsan (2011: 41) mengklasifikasikan pendidikan ke dalam tiga bagian, yaitu:

1. Pendidikan informal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah proses pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, pada umumnya tidak teratur dan tidak sistematis, sejak seseorang lahir sampai mati, seperti di dalam keluarga dan lingkungan.
2. Pendidikan formal (pendidikan sekolah) adalah pendidikan di sekolah yang teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu-waktu tertentu yang berlangsung dari taman kanak-kanan, SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.
3. Pendidikan nonformal (pendidikan luar sekolah yang tidak dilembagakan) adalah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan terarah dan berencana di luar sekolah, seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), kursus, bimbingan belajar dan sebagainya.

Berdasarkan ketiga klasifikasi pendidikan di atas, pendidikan informal merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Hal ini dikarenakan semenjak seseorang lahir sampai ia meninggal, ia memperoleh pendidikan pertama di dalam keluarganya yang merupakan bagian dari pendidikan informal.

Menurut Djali (2008: 99) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar siswa dalam memperoleh pendidikannya, faktor-faktor tersebut yaitu faktor dari dalam diri dan faktor dari luar diri.

1. Faktor dari dalam diri, antara lain:
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar

2. Faktor dari luar diri, antara lain:
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat
 - d. Lingkungan Sekitar

Faktor keluarga yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa merupakan faktor yang paling penting, dikarenakan keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama bagi anak, yang berperan penting dalam membentuk pola kepribadian anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam menempuh pendidikannya di sekolah, sehingga sangat mempengaruhi prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan yang sedang ditempuhnya.

Menurut Djali (2008: 99) ada 6 faktor dalam keluarga yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar anak, antara lain:

1. Tingkat pendidikan orang tua.
2. Status ekonomi orang tua.
3. Rumah kediaman orang tua.
4. Persentase hubungan orang tua dengan anak
5. Perkataan orang tua.
6. Bimbingan orang tua.

Berdasarkan faktor-faktor di atas, terdapat satu faktor yang menjadi pusat perhatian penulis pada penelitian ini yaitu bimbingan orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama, karena pengaruh dari orang tua yang menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Untuk itu diperlukan usaha yang optimal dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Prayitno (2004: 99) yang dimaksud dengan “bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Pengawasan dan bimbingan orang tua di rumah mutlak diperlukan karena adanya bimbingan, orang tua dapat mengawasi dan dapat mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam belajarnya. Bimbingan orang tua juga berperan sebagai cara untuk peningkatan disiplin terutama dalam belajarnya. Bimbingan yang diberikan oleh orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar anak selain bimbingan yang diperoleh dari guru di sekolah, dengan motivasi yang kuat, seseorang sanggup bekerja ekstra keras dalam pencapaian sesuatu.

Jadi dapat dikatakan bahwa bimbingan orang tua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan kata lain bahwa semakin baik bimbingan yang diberikan orang tua terhadap belajar seorang siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapainya.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh penulis di kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 diperoleh data jumlah siswa sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	IVA	12	11	23
2	IVB	12	10	22
Jumlah				45

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 1 Dayasakti

Dari data jumlah siswa di atas, penulis memperoleh data prestasi belajar siswa yang telah dilaksanakan pada saat mid semester ganjil, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.2 Nilai Mid Semester Ganjil kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti

Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
38 – 44	3	6.7
45 – 51	3	6.7
52 – 58	4	8.9
59 – 65	11	24.4
66 – 72	13	28.9
73 – 79	6	13.3
80 – 86	4	8.9
87 – 93	1	2.2
Jumlah	45	100

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 1 Dayasakti

Berdasarkan data nilai mid semester ganjil di atas, diketahui bahwa sebanyak 46.7 % siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti nilai rata-ratanya masih di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu <66. Sedangkan, siswa yang memperoleh nilai rata-rata di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu ≥ 66 adalah sebanyak 53.3 % siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti sebanyak 46.7 % dari jumlah siswa, prestasi belajarnya masih rendah atau nilai rata-ratanya masih berada di bawah standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu <66.

Dari penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui banyak faktor yang menyebabkan prestasi belajar siswa dalam ranah kognitif masih rendah di sekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah bimbingan orang tua terhadap kehidupan sehari-hari anaknya di rumah. Oleh karena itu, bimbingan orang tua merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajar dalam ranah kognitif. Sehubungan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Hubungan Bimbingan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006: 270). Menurut Akhmad Kasinu (2007: 260) populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV yang berada di SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 45 siswa, dimana kelas IV A terdiri dari 23 siswa dan kelas IV B terdiri 22 siswa. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Teknik pengambilan sampel adalah teknik

sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011: 85). Sehingga, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari jumlah populasi sebanyak 45 orang siswa. Variabel pada penelitian ini adalah Bimbingan Orang Tua (X) dan Prestasi Belajar Siswa (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, pedoman wawancara dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan kriterium uji coba bila *correlated item – total correlation* lebih besar dibandingkan dengan 0,3 maka data merupakan *construck* yang kuat (valid). Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai 1.

Tabel 3.5 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

(Rusman, 2013: 57)

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data tentang bimbingan orang tua diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 item dan diperoleh skor tertinggi 71 dan skor terendah 54, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 6, dan panjang kelas 3. Adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Bimbingan Orang Tua Kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
1	54 – 56	2	4,44
2	57 – 59	3	6,67
3	60 – 62	6	13,33
4	63 – 65	7	15,56
5	66 – 68	13	28,89
6	69 – 71	14	31,11
	Jumlah	45	100

Berdasarkan data di atas, variabel bimbingan orang tua dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kualitatif Bimbingan Orang Tua

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	69 – 71	15	33,33
2	Sedang	61 – 68	23	51,11
3	Rendah	54 – 60	7	15,56
	Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel 4.6 diatas bimbingan orang tua siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti dari 45 responden berpendapat bahwa kategori bimbingan orang tua tinggi sebanyak 15 responden atau 33,33%, kategori bimbingan orang tua sedang sebanyak 23 responden atau 51,11%, dan kategori bimbingan orang tua rendah sebanyak 7 responden atau 15,56%, dengan demikian bimbingan orang tua siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti tergolong kategori sedang dengan persentasi 51,11% dari jumlah total responden.

Data tentang prestasi belajar diperoleh dari hasil nilai rata-rata rapor siswa. Dari data tersebut diperoleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 58, sehingga dalam

distribusi frekuensi banyak kelas 6 dan panjang kelas 5. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

No	Kelas Interval	f_o	Persentase (%)
1	58 – 62	1	2,22
2	63 – 67	8	17,79
3	68 – 72	20	44,44
4	73 – 77	11	24,44
5	78 – 82	4	8,89
6	83 – 87	1	2,22
	Jumlah	45	100

Berdasarkan data di atas, variabel prestasi belajar siswa dapat dikategorikan ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah, seperti dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar Siswa

No	Kategori	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	76 – 84	8	17,78
2	Sedang	66 – 75	32	71,11
3	Rendah	58 – 65	5	11,11
	Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Dayasakti dari 45 responden menunjukkan bahwa kategori prestasi belajar tinggi sebanyak 8 responden atau 17,78%, kategori prestasi belajar sedang sebanyak 32 responden atau 71,11%, dan kategori prestasi belajar rendah sebanyak 5 responden atau 11,11% dari jumlah responden. Dengan demikian prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Dayasakti tergolong kategori sedang dengan persentasi 71,11% dari jumlah total responden.

Dari perhitungan rumus korelasi *product moment*, diperoleh angka korelasi antara Variabel X (bimbingan orang tua) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,789 itu berarti korelasi tersebut positif. Kemudian, untuk mengetahui seberapa besar hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi, yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa, variabel bimbingan orang tua memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 62,3%. Adapun sisanya sebesar 37,7% ditentukan oleh faktor yang lain seperti kemampuan awal peserta didik, daya serap peserta didik, lingkungan disekitarnya dan lain sebagainya.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana $dk = n-2$ dengan mengambil taraf uji signifikansi 5%.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis, diperoleh $t_{hitung} = 9,854$ dan $dk = n-2$ dengan taraf signifikansi 5% dan $n = 45$, diperoleh $n = 43$. Selanjutnya $n = 43$ dikonversikan ke dalam tabel signifikan 5% sehingga diperoleh t_{tabel} , sebesar = 2,017. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $9,854 > 2,017$, maka H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa korelasi antara Variabel X (bimbingan orang tua) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,789 berarti korelasi tersebut positif. Sehingga, variabel bimbingan orang tua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 62,3%. Adapun sisanya sebesar 37,7% ditentukan oleh faktor yang lain seperti kemampuan awal peserta didik, daya serap peserta didik, lingkungan disekitarnya dan lain sebagainya, serta t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $9,854 > 2,017$ sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi Ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan

Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 diterima. Artinya apabila bimbingan orang tua baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila bimbingan orang tua masih kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data sebagai berikut: (1) Nilai koefisien korelasi antara Variabel X (bimbingan orang tua) dan Variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 0,789 yang berarti korelasi tersebut positif. (2) Persentase Koefisien Determinasi menunjukkan hasil 62,3% yang berarti Variabel X (bimbingan orang tua) memberikan kontribusi terhadap Variabel Y (prestasi belajar siswa) sebesar 62,3%. (3) Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $9,854 > 2,017$, sehingga H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Dayasakti Kecamatan Tumijajar Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun Ajaran 2014/2015 diterima.

Saran

(1) Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Karena dengan diadakannya wawancara terstruktur dengan orang tua, diharapkan orang tua dapat termotivasi untuk membimbing anaknya lebih baik lagi di rumah. Sehingga prestasi belajar siswa di sekolah dapat meningkat. (2) Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. (3) Bagi orang tua, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi orang tua untuk dapat membimbing anaknya lebih

baik di rumah. Sehingga, siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dengan bimbingan yang lebih baik tersebut diharapkan prestasi belajar siswa dapat meningkat. (4) Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kasinu, Akhmad. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Kediri: CV. Janggala Pustaka Utama.
- Prayitno & Erman Wati. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusman, Tedi. 2013. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.